

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SANTRI PUTRI**
(Studi Kasus di
Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

SITI ATIKA NABILLAH
NIM. 2021113306

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI ATIKA NABILLAH
NIM : 202 1113 306
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRIPUTRI (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN KABUPATEN PEKALONGAN)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sumbernya.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Yang membuat pernyataan



SITI ATIKA NABILLAH

NIM. 202 1113 306

Muchamad Fauyan, M.Pd
Jl. Karya Bakti, Gg. V Sunan Giri
Medono Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Siti Atika Nabillah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

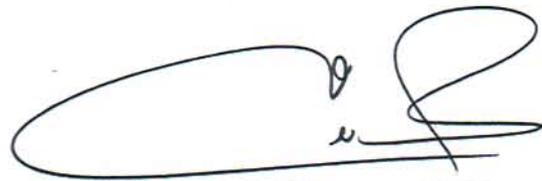
Nama : SITI ATIKA NABILLAH
NIM : 2021113306
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PUTRI (STUDI
KASUS DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN KABUPATEN
PEKALONGAN)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 18 Desember 2018

Pembimbing



Muchamad Fauyan M.Pd
NIP. 19841207 201503 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 Fax (0285) 423428
Website: ftik.iain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : SITI ATIKA NABILLAH
NIM : 2021113306
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PUTRI (STUDI
KASUS DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN KABUPATEN
PEKALONGAN)

Telah diujikan pada hari Jumat, 04 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nahim, M.Si

NIP. 19780105 200801 1019

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Pekalongan, 04 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)



ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a = اَ		ā = آ
i = اِ	ai = أَي	ī = إِي
u = اُ	au = أُو	ū = أُو

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan aspostrof'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *Syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan sujud syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Mu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Siti Durokhmah yang selalu memberi kasih sayang, nasihat, motivasi, semangat dan mendoakan setiap langkah ini. Terima kasih atas perjuangannya dalam mewujudkan cita-citaku.
2. Kakak dan adik-adikku Tercinta yang turut menyemangatiku hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dalam terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Eva, Zubaroh, Solekha, Khori, Ari, Yuniar, Al-Hikmah, Meta, dan teman-teman yang berada di IAIN Pekalongan serta adik-adik di wisma Teladan kota Pekalongan.
5. Sahabat seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat dan ini bukan akhir dari persahabatan kita.
6. Teman-temanku tim KKN 42 Loning dan tim PPL SMP N 13 Pekalongan, terima kasih telah menjadi keluarga semoga silaturahmi tetap terjaga.



MOTTO

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا مَّا يَبْلُغْنِ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا

أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفَ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

“ Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali jangan engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (QS. Al- Isra’: 23)

ABSTRAK

Atika Nabillah, Siti. 2021113306, 2018. Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Muchamad Fauyan M.Pd.

Kata kunci: Peran Pondok Pesantren, Pembentukan Karakter

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Pekajangan Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan adalah sebagai lembaga pendidikan, sebagai lembaga keilmuan, sebagai lembaga pelatihan, sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, sebagai lembaga bimbingan keagamaan, dan simpul budaya. Selanjutnya peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan yaitu ustadzah mencontohkan langsung terhadap santri putri dengan cara berkata yang baik dan perbuatan baik, kemudian dengan menggunakan metode pembiasaan yaitu ustadzah memberikan beberapa kegiatan dengan cara disiplin ke masjid, tilawah di masjid, dan bertutur kata yang sopan. Faktor pendukung pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan adalah guru/pendidik, keluarga, sarana dan prasarana. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan, yaitu: (1). Faktor Pendukung meliputi: guru atau pendidik, keluarga, dan sarana serta prasarana. (2). Faktor Penghambat meliputi: lingkungan sosial atau masyarakat, terbatasnya sarana dan prasarana, serta pengaruh teknologi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan kemudahan, kesabaran, dan semangat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan)”, dapat diselesaikan. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, tetapi penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Rita Rahmawi, selaku wali dosen yang selama ini telah memberi pengarahannya selama masa studi di IAIN Pekalongan.
6. Seluruh dosen dan staff IAIN Pekalongan, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuannya, kepada mereka penulis hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullahukhairankatsir*”, semoga menjadi tambahan amal bagi mereka, Aamiin.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Penulis



SITI ATIKA NABILLAH

2021113306

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan.....	7
2. Sumber Data.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pondok Pesantren.....	14
a. Pengertian Pondok Pesantren.....	14
b. Peran Pondok Pesantren.....	15
2. Pembentukan Karakter Santri Putri	19
a. Pengertian Karakter.....	19
b. Tujuan Karakter	22
c. Unsur dalam Pembentukan Karakter	23
d. Nilai-Nilai Karakter	23



e. Metode-Metode Pembentukan Karakter	25
f. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	29
g. Pengertian Santri	31
h. Macam-Macam Santri	32
B. Kajian Pustaka	33
C. Kerangka Berfikir	37

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Potret Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum	
1. Sejarah Pondok Pesantren	40
2. Visi dan Misi	43
3. Tujuan Berdirinya	44
4. Letak Geografis	45
5. Struktur Organisasi	45
6. Keadaan Pengurus	47
7. Keadaan Santri Putri	48
8. Kurikulum Pondok Pesantren	49
9. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
10. Kegiatan Pondok Pesantren	51
B. Deskripsi Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum	53
C. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	60

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	64
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan	69

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



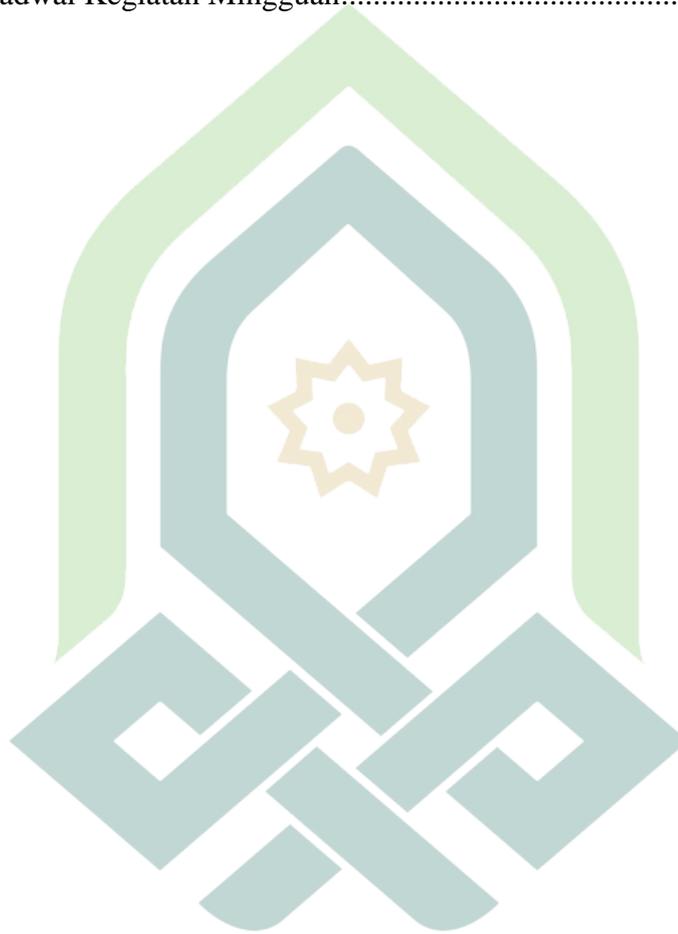
1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Dokumentasi
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	46
Tabel 2. Struktur Organisasi Santri Putri	47
Tabel 3. Data Pengurus	48
Tabel 4. Data Santri Putri.....	49
Tabel 5. Data Sarana dan Prasarana.....	51
Tabel 6. Jadwal Kegiatan Harian	51
Tabel 7. Jadwal Kegiatan Mingguan.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Sisdiknas Bab I ayat I 2003 dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan generasi penerus yang kompeten. Pendidikan dapat ditempuh melalui beberapa jalur salah satunya adalah pondok pesantren.

Pondok pesantren sebagai basis pendidikan Islam merupakan balai pendidikan yang tertua di Indonesia karena sejalan dengan perjalanan penyebaran Islam di Indonesia.² Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam (*tafaqquh fiddin*) dengan mengedepankan moral agama Islam sebagai pedoman hidup di masyarakat sehari-hari. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dengan sistem asrama (kampus) yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengkajian yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan

¹Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional, Cet.3* (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 34.

²Amiruddin Nahrawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm.1.

kepemimpinan seseorang atau beberapa kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.³

Di samping itu pesantren juga memiliki peran dalam berbagai bidang lainnya secara multidimensional baik berkaitan langsung dengan aktivitas-aktivitas pendidikan pesantren maupun di luar wewenangnya. Dimulai dari upaya mencerdaskan bangsa, hasil berbagai observasi menunjukkan bahwa pesantren tercatat memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan di tanah air dan telah banyak memberikan sumbangan dalam mencerdaskan rakyat.⁴

Selain peran pondok pesantren itu sangat penting, karakter juga ikut berperan dalam pembentukannya, karena karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan hidup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat.⁵

Setelah individu itu mempunyai karakter yang baik maka akan menjadi manusia yang berkualitas. Untuk membangun manusia berkualitas, maka kuncinya ada dua, yaitu pendidikan dan agama. Pendidikan berfungsi untuk membekali ilmu pengetahuan, sedangkan agama mengajak manusia

³Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Pusaka Setia, 1999), hlm. 99.

⁴Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm. 25.

⁵Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 16.

untuk beriman kepada Tuhan. Iman dan ilmu keduanya adalah kekuatan yang harus ada untuk melahirkan amal shaleh dan akhlakul karimah.⁶

Selanjutnya Ni'matul Hikmah menyebutkan bahwa pondok pesantren mempunyai peran yang sangat penting. Peran tersebut adalah sebagai wadah pengembangan kecerdasan, sebagai tempat pelatihan dan sebagai fasilitator.⁷ Senada Muhammad Khairuddin menyebutkan bahwa peran pondok pesantren mempunyai beberapa peranan sebagai instrumental, fasilitator, dan mobilisator.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan, pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan merupakan pondok pesantren modern yang terletak di desa Ambokembang kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan. Pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum didirikan pada tahun 1997 oleh K.H. Syukron Madani, Pondok ini tahun 2018 telah berganti menjadi *basic* IMBS (Internasional Muhammadiyah Boarding School). Pondok pesantren tersebut dikenal dengan pola pendidikan modern dan berpadu dengan pendidikan umum (pendidikan formal) yang berada di bawah DEPDIKNAS. Selain itu pula dikembangkan program-program pengembangan masyarakat di pondok pesantren, sebagai upaya pemberdayaan potensi yang dimiliki santri-santrinya.

⁶Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2013), hlm. 9.

⁷Ni'matul Hikmah, "Peran Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Santri", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Vii.

⁸Muhammad Khairuddin, "Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.

Pondok pesantren ini juga adalah salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya mengutamakan pembentukan karakter santrinya, yang bertujuan untuk mengantisipasi agar santri putrinya tidak larut dalam kebobrokan karakter. Para santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum ini dibentuk karakternya melalui kegiatan-kegiatan yang ringan, tetapi menjadikan itu semua sebagai suatu kebiasaan yang baik, seperti kegiatan mengantri (makan, mandi, menyetriska), amaliyah sholat dhuha, dan sholat tahajjud. Kemudian pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum juga memiliki beberapa keunggulan yaitu menerapkan tata tertib pondok dengan konsisten, menerapkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, kedisiplinan dan kebersihan, seperti menerapkan jadwal piket untuk para santri putri. Disamping itu, perhatian terhadap tata krama dan tata pergaulan santri putri juga diatur. Santri putri yang berada di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum yaitu sebagai peserta didik yang secara resmi dan aktif belajar di pesantren, dengan konsekuensi selalu siap dan taat melaksanakan segala tata tertib yang berlaku di pondok pesantren. Namun demikian, disisi lain didapatkan masih banyak santri-santri putri yang melanggar aturan pondok seperti membawa alat-alat elektronik, pacaran, surat-suratan, dll.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka penulis terdorong untuk mengkaji penelitian tentang “Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri (Studi Kasus di Pondok

⁹Syafa'ah, Ustadah Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 09 Januari 2018.

Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan)”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Pondok pesantren memberi pengaruh yang dapat mendukung santri putri dalam pembentukan karakter seperti karakter religius, karena itu pondok pesantren sebagai wadah perubahan santri putri ke arah yang lebih baik.
2. Pentingnya penanaman tanggung jawab, disiplin, kebersihan, akhlak yang baik bagi santri putri melalui kegiatan harian di pondok pesantren.
3. Fokus penelitian ini pada pembentukan karakter santri putri dikarenakan santri putri lebih kompleks dan lebih menarik untuk diteliti dari perspektif peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah pesantren dalam pembentukan karakter santri putri.
 - b. Bisa dijadikan bahan penelitian lebih lanjut bagi peneliti maupun akademisi terutama dalam bidang pendidikan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi pondok pesantren, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam usaha mengembangkan pesantren agar menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengubah karakter santri putri menjadi lebih baik lagi.
 - b. Bagi santri putri, dapat memberikan kesadaran akan pentingnya pembentukan karakter.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca berbagai sumber keputusan sebagai kajian.¹⁰

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹¹ Dalam hal ini peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa menganalisa, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.5.

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009), hlm.60.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Sumber atau referensi utama yang menjadi pokok penelitian adalah Ustadz, Ustadzah, serta santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.¹² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pendidikan dan referensi lain yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini yang objektif, reliable dan valid, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data inderawi mengenai peran pondok pesantren dalam pembentukan

¹²Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.132.

¹³Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.70.

karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Interview (wawancara)

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan melakukan percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁴ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan model wawancara secara tatap muka (*face to face*) karena model ini menyerupai obrolan santai namun seluruh pertanyaan telah tersusun dan terfokus.

Metode interview ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

¹⁴Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.113.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.138.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.¹⁶

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri, serta profil pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan, yang meliputi: Struktur organisasi, visi, misi dan tujuan berdirinya, data-data mengenai lokasi, letak geografis, keadaan pengurus dan santri putri, dokumen-dokumen penting dan sarana prasarana pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan untuk melengkapi penyusunan skripsi ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷ Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:¹⁸

¹⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.117.

¹⁷Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: RAKE SARASIN, 1998), hlm.104.

¹⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.129.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Analisis data

Bagian terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.¹⁹

F. Sistematika Penulisan

Sebuah skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika yang baik. Adapun sistematika dalam penyusunan sebagaimana dipaparkan berikut:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang meliputi: teori tentang Pondok Pesantren, teori tentang Pembentukan Karakter Santri. Teori Pondok Pesantren yang terdiri dari pengertian pondok pesantren, sejarah pondok

¹⁹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 96-97..

pesantren, tujuan pondok pesantren, elemen-elemen pondok pesantren, dan peran pondok pesantren. Teori Pembentukan Karakter Santri Putri yang terdiri dari pengertian karakter, unsur dalam pembentukan karakter, tujuan karakter, nilai-nilai karakter, metode-metode pembentukan karakter, pengertian santri, macam-macam santri, Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir.

Bab III : Peran Pondok Pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan, meliputi, *Pertama*, gambaran umum pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pengurus, keadaan santri putri, kurikulum, sarana dan prasarana, kegiatan pondok pesantren. *Kedua*, mengenai peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum pekajangan kabupaten Pekalongan.

Bab IV : Analisis peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan, yang meliputi: *Pertama*, analisis tentang peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten

Pekalongan. *Kedua*, analisis mengenai faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi: Simpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang beberapa peran pondok pesantren di pondok psantren Muhammadiyah Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan telah mengemban beberapa peran sebagai lembaga pendidikan, lembaga kilmuan, lembaga pelatihan, lembaga pemberdayaan masyarakat, lembaga bimbingan keagamaan, dan simpul budaya. Selanjutnya peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan yaitu ustadzah mencontohkan langsung terhadap santri putri dengan cara berkata yang baik dan perbuatan baik, kemudian dengan menggunakan metode pembiasaan yaitu ustadzah memberikan beberapa kegiatan dengan cara disiplin ke masjid, tilawah di masjid, dan bertutur kata yang sopan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Santri Putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan diantaranya adalah faktor pendukung

yang meliputi guru atau pendidik, keluarga, dan sarana serta prasarana yang ada di pondok pesantren. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter santri putri di pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan antara lain adalah lingkungan sosial atau masyarakat, terbatasnya sarana dan prasarana, serta pengaruh teknologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan. Disarankan untuk senantiasa mendukung program-program yang dibuat oleh ustad dan ustadzah dalam upaya pembentukan karakter santri putri. Seperti dengan menyediakan sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas yang dapat membantu proses pembentukan karakter santri putri.
2. Bagi Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan. Disarankan untuk senantiasa memperhatikan dan menjaga sikap dan perilaku karena setiap tingkah laku dari ustadzah akan dicontoh oleh para santri putri. Ustadzah diharapkan menjadi teladan yang baik bagi santri putrinya di dalam pondok pesantren maupun di lingkungan sekitar pondok pesantren.
3. Bagi orang tua santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan kabupaten Pekalongan. Disarankan untuk senantiasa

lebih memperhatikan anaknya, baik ketika di dalam rumah maupun di luar rumah.





DAFTAR PUTAKA

- Agustina, Nuril. 2015. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD negeri Tegalsari 01 Kandeman Batang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Aly, Djameluddin dan Abdullah. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pusaka Setia.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andarianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, cet.3. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Azwar, Saifuddin. 1999. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghofar, Abdul. 2018. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan)". Wawancara dengan Ustadz Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum. 06 Oktober 2018.
- Hakim, Lukman. 2018. "Peran Pondok Pesantren Al-Ustmani dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.



- Halimah, Nur. 2018. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan)". Wawancara dengan Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum. 06 Oktober 2018.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmah, Ni'matul. 2015. "Peran Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Santri", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga Group.
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kesuma, Doni A. 2010. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Khairuddin, Muhammad. 2015. "Peran Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Maftukha, Eni. 2018. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan)". Wawancara dengan Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum. 06 Oktober 2018.
- Mahdi, Adnan. 2013. "Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia". Kalimantan: Jurnal Islamic Review.
- Majid, Abd. dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhajirin, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter, Cet.3*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Cet.2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Nafi', M. Dian dkk. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Jakarta: Yayasan Selasih Forum Pesantren.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nasution. 2012. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rini, Elyn Novia. 2018. "Peran Pondok Pesantren dalam Membina Ketrampilan Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Saleh, Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Madura: Erlangga.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Alfi Intan. 2018. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan)". Wawancara dengan Ustadzah Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum. 06 Oktober 2018.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).



Umar, Nasruddin. 2014. *Rethinking Pesantren*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

NAMA : Siti Atika Nabillah
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 13 Maret 1994
Agama : Islam
Alamat : Desa Kandang RT. 19/04 Comal Pemalang
Riwayat Pendidikan :

SD Muhammadiyah 04 Kandang
MTs Muhammadiyah 02 Patean Kendal
SMK Muhammadiyah 05 Kendal
IAIN Pekalongan

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Saeful Hana
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Durokhmah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Kandang RT.19/04 Comal Pemalang
Demikian Riwayat hidup

Pekalongan, 18 Desember 2018

Yang membuat



SITI ATIKA NABILLAH
NIM. 2021113306



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI ATIKA NABILLAH
NIM : 2021113306
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH/ PAI
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SANTRI PUTRI
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH MIFTAHUL
ULUM PEKAJANGAN KABUPATEN PEKALONGAN)”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Februari 2019



**SITI ATIKA NABILLAH
NIM. 2021113306**

